

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
ABTRACT	i
ABTRAKSI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR ISTILAH	ix
DAFTAR SINGKATAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan	1
1.1.1. Rumusan Masalah	1
1.1.2. Batasan Masalah	2
1.3. Tujuan dan Kegunaan	2
1.2.1. Tujuan	2
1.2.2. Kegunaan	2
1.4. Metode Penelitian	2
1.5. Sistematika Penulisan	3
BAB II DASAR TEORI	4
2.1. Sistem Transmisi TV <i>Mobile</i>	4
2.2. Standar TV <i>Mobile</i>	4
2.2.1. Standar DVB-H	4
2.2.2. Standar T-DMB	7
2.3. Modulasi Sistem Transmisi	9
2.3.1. OFDM	9
2.4. Modulasi Digital	13
2.4.1. Modulasi QPSK	13
2.4.2. Modulasi DQPSK	13
2.5. Kanal	14
2.5.1. AWGN	14
2.5.2. Fading	14
2.5.3. Rayleigh Fading	15
2.5.4. Pergeseran Doppler	16
2.6. Band Frekuensi Siaran Televisi di Indonesia	17
2.7. Link Budget	18
2.7.1. Perhitungan <i>Maximum Allowable Path Loss</i>	18
2.7.2. Pathloss Model	19
BAB III PERANCANGAN MODEL SISTEM TRANSMISI STANDAR TV	20
MOBILE DVB-H DAN T-DMB	

3.1. Blok Diagram untuk Standar DVB-H	20
3.1.1. <i>Transmitter</i>	20
3.1.2. <i>Receiver</i>	24
3.2. Blok Diagram untuk Standar T-DMB	25
3.2.1. <i>Transmitter</i>	25
3.2.2. <i>Receiver</i>	27
3.3. Kanal Multipath	29
3.4. Perancangan jaringan TV <i>Mobile</i> dengan Studi Kasus Wilayah Kota Bandung	29
3.4.1. Pendimensian Daerah Perancangan	29
3.4.1. Perhitungan Link Budget	30
3.4.2. Perhitungan <i>Maximum Allowable Path Loss</i>	31
3.4.3. Pendimensian sel	31
3.4.4. Pemetaan Sel	32
BAB IV ANALISA HASIL PERANCANGAN STANDAR TV <i>MOBILE</i> DVB-H DAN T-DMB	33
4.1. Perbandingan Nilai BER untuk Masing-masing Standar	33
4.2. Analisa Perancangan Jaringan TV <i>Mobile</i> dengan studi kasus Kota Bandung	36
4.2.1. Perhitungan <i>Maximum Allowable Path Loss</i>	36
4.2.2. Pendimensian Sel	37
4.2.3. Spesifikasi Parameter yang Digunakan	37
4.2.4. Pemetaan Sel	38
BAB V PENUTUP	40
5.1. Kesimpulan	40
5.2. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN A	
LAMPIRAN B	
LAMPIRAN C	
LAMPIRAN D	